

## ABSTRAK

Tantomi, Meindra. 2024. Pemanfaatan Situs Candi Solok Sipin Berbasis Etnopedagogi Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal : Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd., (II) Junita Yosephine Sinurat, M.Pd.

**Kata Kunci:** Etnopedagogi, Situs Candi Solok Sipin, Sumber Belajar, Sejarah Lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan situs candi solok sipin berbasis etnopedagogi sebagai sumber belajar Sejarah lokal.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi Pustaka. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, dan paragraph yang mengandung tentang pemanfaatan situs candi solok sipin berbasis etnopedagogi sebagai sumber belajar Sejarah lokal. Sumber data utama dalam penelitian berupa arsip-arsip, dokumen-dokumen serta sumber pendukung yang terkait dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan (1) Candi Solok Sipin merupakan kompleks percandian luas. Situs Candi Solok Sipin berlokasi di Kelurahan Legok, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi. Keberadaan Situs Candi Solok Sipin pertama kali dilaporkan oleh C.J. Neeb tahun 1902 dan menyebutkan bahwa pada situs ini ditemukan stupa berbentuk seperti lonceng yang tertanam di tanah. Di sekitar Situs Candi Solok Sipin ditemukan empat makara yang berukuran relatif besar memiliki hiasan raya. Dan Candi solok sipin Memiliki Beberapa Peninggalan Seperti patung Buddha, Batu Catur, dan Makara. (2) Pemanfaatan Situs Candi Solok Sipin berbasis etnopedagogi sebagai sumber belajar sejarah lokal dapat menjadi upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan sejarah dan kesadaran budaya di kalangan siswa. Pendekatan ini dimulai dengan mengintegrasikan situs bersejarah ini ke dalam kurikulum sekolah setempat. Kunjungan langsung ke Candi Solok Sipin memungkinkan siswa untuk mempelajari masa Hindu-Buddha di Jambi dengan cara yang lebih nyata dan kontekstual. Melalui pengalaman langsung ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah dan warisan budaya mereka. (3) kendala-kendala yang dihadapi yaitu bangunan candi yang berdempetan dengan pemukiman warga, kurangnya perhatian pemerintah dan masyarakat dalam melestarikan situs candi solok sipin, program Pendidikan yang terkait dengan situs candi terhambat dan keterbatasan sumber daya, sedangkan solusi yang diberikan untuk menjawab kendala-kendala tersebut yaitu pengembangan infrastruktur dan teknologi, kolaborasi dengan instansi Pendidikan dan budaya, dan pelatihan khusus untuk guru dengan penggunaan situs Sejarah dan meningkatkan pembelajaran berbasis etnopedagogi.